

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Variabel penelitian yang terdiri dari Budaya Keselamatan (*Safety Culture*), Iklim Keselamatan (*Safety Climate*) dan Kinerja Karyawan PT. PJB UP Paiton 1 & 2 berdasar pada rumusan masalah, riset literatur juga hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya, maka didapat kesimpulan sebagaimana berikut ini:

1. Dari hasil perhitungan analisis regresi linear berganda, didapat nilai koefisien untuk budaya K3 sebesar 0,451 dengan nilai positif dan nilai sig. (p) 0.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa budaya K3 atau keselamatan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. PJB UP Paiton 1 & 2. Penerapan budaya keselamatan yang baik serta kuat dapat akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan dengan adanya penerapan budaya keselamatan yang baik, maka pada lingkungan kerja akan terbentuk sebuah kondisi yang aman dan selamat bagi pekerja yang ada. Hal tersebut akan membuat para pekerja bekerja dengan pikiran yang tenang serta nyaman yang kemudian akan membuat tingkat kinerja karyawan menjadi lebih baik lagi.
2. Setelah melakukan perhitungan dengan analisa regresi linear berganda, didapat nilai koefisien untuk Iklim K3 sebesar 0,250 dengan nilai positif

dan nilai sig. (p) 0.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa iklim K3 atau keselamatan berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT. PJB UP Paiton 1 & 2 yang mana berarti iklim keselamatan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Hal tersebut juga memperlihatkan bahwa pihak manajemen PT. PJB UP Paiton 1 & 2 memiliki kepedulian serta sikap yang tinggi terhadap keselamatan karyawan melalui pemberian pelatihan K3, penyediaan alat-alat kelengkapan keselamatan yang lengkap dan sesuai, pembuatan prosedur dan peraturan kerja serta berbagai realisasi keselamatan pekerja di lingkungan kerja yang lainnya. Hal ini kemudian dapat meningkatkan tingkat kepercayaan karyawan terhadap pihak manajemen atau perusahaan yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja mereka.

3. Dari hasil analisa hipotesis secara simultan didapat hasil nilai F sebesar 53,137 lebih dari nilai F tabel ($F_{(0,05,2,150)} = 3,056$) dan sig. (p) sebesar 0.000 yang menunjukkan budaya K3 dan iklim K3 berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap kinerja karyawan. Penerapan budaya K3 dan pembentukan Iklim K3 yang baik oleh perusahaan dapat memberikan dampak yang baik serta mengoptimalkan kinerja karyawan. Hal tersebut terjadi karena dengan pembentukan iklim K3 yang baik oleh perusahaan dapat menunjang penerapan budaya K3 yang baik pada lingkungan kerja. Selain itu, manajemen K3 yang baik melalui penerapan budaya K3 dan pembentukan iklim K3 dapat memberikan rasa aman dan kepuasan untuk karyawan serta membentuk kepercayaan karyawan

terhadap perusahaan yang kemudian akan meningkatkan motivasi karyawan saat melakukan pekerjaannya.

5.2 Saran

Berdasar dari hasil yang didapat melalui penelitian, diperoleh beberapa hal yang kemudian dapat disarankan oleh peneliti kepada pihak PT. PJB UP Paiton 1 & 2 agar dapat meningkatkan kinerja karyawannya, antara lain:

1. Pihak PT. PJB UP Paiton 1 & 2 disarankan untuk tetap atau meningkatkan budaya keselamatan yang telah diterapkan di lingkungan kerja.
2. Budaya keselamatan yang telah diterapkan di PT. PJB UP Paiton 1 & 2 memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan iklim keselamatan yang ada, sehingga pihak manajemen disarankan untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan lebih memerhatikan aspek budaya keselamatan untuk mengoptimalkan peningkatan kinerja.
3. Adapun juga untuk iklim keselamatan, meski memiliki pengaruh yang lebih kecil dari budaya keselamatan, disarankan agar untuk tetap dipertahankan atau bahkan ditingkatkan karena dari hasil penelitian yang didapat bahwa pengaruh iklim keselamatan terhadap kinerja karyawan tidaklah berbeda jauh dengan pengaruh budaya keselamatan terhadap kinerja karyawan. Selain itu tanpa adanya pembentukan iklim keselamatan yang baik yang baik, budaya keselamatan yang pun akan

sulit untuk tercapai yang mana akan mempengaruhi kinerja karyawan yang ada.

Selain saran untuk pihak PT. PJB UP Paiton 1 & 2 di atas, peneliti juga memiliki saran untuk peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian serupa agar dapat melanjutkan penelitian yang telah dilakukan dengan menambahkan variabel atau faktor pengukur lain agar kemudian dapat menyempurnakan kembali penelitian ini karena peneliti sadar bahwa masih banyak kekurangan yang terkandung di dalamnya.